

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 28 SATAP SALENRANG MAROS**

**FINTA ANDIANI, RAMLY, MUHAMMAD SALEH**

Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas bahasa dan sastra universitas negeri makassar

Email: [Fintaandiani9@gmail.com](mailto:Fintaandiani9@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Finta Andiani, 2019** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang sebelum menggunakan metode demonstrasi; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang setelah menggunakan metode demonstrasi; (3) mendeskripsikan pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros.

Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang dirancang secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros yang berjumlah 50 orang. Adapun sampel penelitian berjumlah 25 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak Kelas (*random sampling*). Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes tertulis yakni menulis teks prosedur kompleks. Data penelitian ini dianalisis menggunakan *Statistik Deskriptif* dan *Statistik Inferensial*.

Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa sebelum menerapkan metode demonstrasi berada pada kategori kurang mampu dengan nilai rata-rata 58. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa setelah menerapkan metode demonstrasi dikategorikan cukup mampu dengan nilai rata-rata 74. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros.

**Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Menulis, Teks Prosedur Kompleks**

**THE EFFECT OF DEMONSTRATION METHODS ON WRITING  
ABILITY OF COMPLEX PROCEDURES TEXT OF SEVEN GRADE  
STUDENTS OF STATE SMP 28 SATAP SALENRANG MAROS**

**FINTA ANDIANI**

Indonesian Language and Literature education program  
Makassar State University Language and Literature Faculty  
Email: [Fintaandiani9@gmail.com](mailto:Fintaandiani9@gmail.com)

**ABSTRACT**

Finta Andiani, 2019 The objective the research are (1) to describe the writing ability of complex procedure texts of seven grade students of SMP Negeri 28 Satap Salenrang before using the demonstration method; (2) to describe the writing ability of complex procedure texts of seven grade students of SMP Negeri 28 Satap Salenrang after using the demonstration method; (3) to describe the effect of the demonstration method on the ability to write complex procedural texts of seven grade students of SMP Negeri 28 Saten Salenrang Maros.

This research used a pre-experimental quantitatively research. The population of this study was all students of seven grade student of SMP Negeri 28 Saten Salenrang Maros, that consisted to 50 students. The sample this research was the 25 students using random sampling technique. The instrument of the research was writing test, writing complex procedure texts. The data of this research were analyzed using Descriptive Statistics and Inferential Statistics.

The ability of writing complex procedure text of students before applying the demonstration method was in the low category with an average value of 58. The ability to write complex procedure text students after applying the demonstration method increased with an average value of 74. Based on the hypothesis test obtained a significance value of 0.05 so the hypothesis alternative (H1) is accepted and rejected the null hypothesis (H0). It can be proved from the significance score ( $0,000 < 0,05$ ) 'This shows that the demonstration method has an effect on the writing ability complex procedure texts in seven grade students of SMP Negeri 28 Saten Salenrang Maros.

**Keywords: Demonstration Method, Writing, Complex Procedure Text**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 Kelas VII adalah siswa mampu memproduksi teks prosedur kompleks. Siswa akan mampu memahami makna yang terkandung dalam teks prosedur yang diberikan oleh guru. Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah cara membuat atau melakukan sesuatu secara jelas, lengkap, dan terperinci.

Namun, minimnya pemahaman siswa serta kurangnya minat dari siswa mengakibatkan mereka sulit dalam membuat tulisan berupa teks yang biasanya membutuhkan waktu lama dan membosankan. Faktor yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia membosankan, di antaranya kurangnya metode mengajar yang bervariasi, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan sulitnya membuat tulisan yang biasanya membutuhkan waktu

lama dan membosankan. Menurut Santosa (dalam Putri CA. dkk., 2014: 3) mengatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan masih saja tertanam dalam pikiran siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros, hasil belajar bahasa Indonesia siswa tergolong rendah. Menurut salah satu guru, faktor penyebab hasil belajar siswa rendah karena kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa, tidak adanya minat belajar karena menurutnya pelajaran bahasa Indonesia tidak perlu dipelajari karena merupakan bahasa sehari-hari dan banyaknya teks membuat mereka malas untuk membaca sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Karena keberhasilan suatu pendidikan dalam sekolah salah

satunya karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Daryanto dan Mulyo (dalam Kristiani KW. dkk., 2015: 2) menyatakan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Salah satu strategi seorang guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai adalah dengan memilih metode yang tepat. Semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin baik. Dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Pemilihan metode yang tepat, dapat membuat siswa termotivasi dan tentang suatu tindakan, proses, atau prosedur keterampilan fisik/motorik; (2) mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan

Penelitian mengenai metode demonstrasi telah dilakukan oleh

bersemangat mengikuti proses pembelajaran, dan hal tersebut akan sangat berdampak pada hasil belajar siswa.

Macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi, bermain peran, dan sosiodrama. Di antara berbagai metode tersebut, peneliti lebih memilih metode demonstrasi, karena metode ini memberikan variasi terhadap proses pembelajaran. Gardille (dalam Djumingin, 2011: 85) mengemukakan demonstrasi adalah suatu penyajian yang dipersiapkan dengan teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan atau prosedur yang digunakan. Hal ini disertai dengan penjelasan, ilustrasi, dan penyajian lisan (oral) atau peragaan (visual) secara tepat. Moedjiono (dalam Djumingin, 2011: 85) Metode ini bertujuan untuk (1) mengajar siswa penglihatan para siswa secara bersama-sama; (3) mengonkretkan informasi yang disajikan kepada para siswa.

beberapa peneliti terdahulu. penelitian Nurmilasari (2009) dengan

judul penelitian “Keefektifan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sengkang Kab. Wajo”. Selain itu, penelitian yang lain yang telah dilakukan adalah penelitian Dewi (2016) dengan judul penelitian “Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Kemahiran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama 2 Bintang”.

Hasil penelitian Nurmilasari menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa setelah diberikan metode demonstrasi meningkat. Dilihat dari hasil pretest diketahui bahwa kemampuan membaca puisi siswa belum memadai dengan nilai rata-rata 5,53 dan kemampuan membaca puisi siswa dikategorikan sudah memadai setelah diterapkan metode demonstrasi dengan nilai rata-rata 7,18. Sedangkan hasil penelitian Dewi menunjukkan bahwa kemahiran menulis teks eksplanasi siswa sebelum diberikan perlakuan metode demonstrasi sangat jauh dari kriteria penulisan teks eksplanasi yang baik dan benar, sedangkan setelah diberikan metode

demonstrasi kemahiran menulis teks eksplanasi siswa meningkat. Terlihat dari hasil pretes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa 59,97 dengan kategori cukup dan hasil posttest menulis teks eksplanasi siswa 76,42 dengan kategori baik.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros sebelum menerapkan metode demonstrasi?; (2) bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros setelah menerapkan metode demonstrasi?; (3) Apakah metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros?

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pra eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Prosedur dalam penelitian dimulai dengan pemberian tes untuk mengetahui

kemampuan awal siswa (tahap *pretest*). Selanjutnya, siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode demonstrasi, lalu diberi tes akhir (*posttest*). Desain penelitian ini belum termasuk eksperimen yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen yang bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2015:112).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yakni variabel bebas (*independent variable*) yaitu metode demonstrasi dan variabel terikat (*dependent variable*) kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros yang berjumlah 53 orang yang terbagi ke dalam 2 Kelas. Pengambil sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Simple Random Sampling*, Sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 50% yaitu 1 Kelas yang dipilih secara acak.

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tes

tertulis yakni menulis teks prosedur kompleks. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis yakni menulis teks prosedur kompleks. Pada penelitian ini dilakukan dua kali tes yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. *Posttest* dilakukan untuk melihat apakah ada perubahan atau peningkatan pemahaman yang terjadi pada siswa setelah menggunakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros Sebelum Menerapkan Metode Demonstrasi**

Hasil nilai *pretest* kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum menerapkan metode demonstrasi menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh hasil pembelajaran dengan kategori sangat mampu dan

hasil pembelajaran dengan kategori mampu. *Pretest* yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa hanya memperoleh nilai dengan kategori cukup mampu sebanyak 11 orang (44%), kategori kurang mampu sebanyak delapan orang (32%), dan klasifikasi nilai siswa dengan kategori sangat kurang

mampu sebanyak enam orang (24%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum menerapkan metode demonstrasi. Kategorisasi hasil *pretest* disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Kategorisasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros**

No.	Rentang Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90 – 100	Sangat Mampu	0	0
2.	75-89	Mampu	0	0
3.	60-74	Cukup Mampu	11	44
4.	50-59	Kurang Mampu	8	32
5.	0-49	Sangat Kurang Mampu	6	24
Jumlah			25	100

Hasil analisis statistik deskriptif kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum menerapkan metode demonstrasi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kompleks Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros**

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	25
Nilai terendah	42
Nilai tertinggi	72
Rata-rata (mean)	58
Sum	1459

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang siswa. Nilai tertinggi yaitu 72, dan nilai terendah yaitu 42 dengan nilai rata-rata siswa 58. Dengan demikian hasil pembelajaran siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros dalam menulis teks prosedur dikategorikan rendah dengan rentang nilai 50-59. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 58.

**Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros Setelah Menerapkan Metode Demonstrasi**

Hasil dari nilai *posttest* kemampuan menulis teks prosedur kompleks setelah menerapkan metode demonstrasi menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu sebanyak lima orang (20%), kategori mampu sebanyak tujuh orang (28%),

kategori cukup mampu sebanyak tujuh orang (28%), kategori kurang mampu sebanyak enam orang (24%), dan tidak seorang pun memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang mampu. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur kompleks setelah menerapkan metode demonstrasi mengalami perubahan yang signifikan. Kategorisasi hasil *pretest* disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Kategorisasi Nilai Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros**

No.	Rentang Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
6.	90 – 100	Sangat Mampu	5	20
7.	75-89	Mampu	7	28
8.	60-74	Cukup Mampu	7	28
9.	50-59	Kurang Mampu	6	24
10.	0-49	Sangat Kurang Mampu	0	0
Jumlah			25	100

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan nilai kemampuan menulis teks prosedur kompleks setelah menerapkan metode demonstrasi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.4 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros**

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	25
Nilai terendah	54
Nilai tertinggi	98
Rata-rata (mean)	73,84
Sum	1846

Berdasarkan tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa dari 25 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian, pada umumnya memiliki



nilai yang cukup. Nilai tertinggi yaitu 98, dan nilai terendah yaitu 54 dengan nilai rata-rata siswa 73.84. dengan demikian hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 73,84.

### **Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros**

#### **a. Uji Normalitas**

Sebelum data diuji hipotesis, data harus teruji prasyarat terlebih dahulu dengan uji normalitas.

**Tabel 4.7 Hasil uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			Unstandar dized Residual
N			25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std.		8,373096
	Deviation		62
Most Extreme Differences	Absolute		,192
	Positive		,192
	Negative		-,119
Test Statistic			,192
Asymp. Sig. (2-tailed)			,019 <sup>c</sup>

Data disebut berdistribusi normal ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data dari tabel 4.7 uji normalitas yang

dilakukan diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,019 lebih besar dari 0,05 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Prasyarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji analisis data lebih lanjut yaitu uji homogenitas variansi data. Uji homogenitas yang digunakan adalah *test of homogeneity of variance* yang bertujuan untuk mengetahui variasi kedua data homogen atau tidak.

**Tabel 4.8 Hasil Uji homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,824	7	14	,047

(Sumber: *Output SPSS*, 2019)

Berdasarkan data dari tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) 0,047 lebih besar dari 0,05 ( $0,045 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yaitu sampel yang diajar sebelum menggunakan metode demonstrasi dan setelah menggunakan metode demonstrasi memiliki varian yang sama atau homogen.

#### **c. Uji Hipotesis**

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis pada data *pretest posttest* menulis teks prosedur kompleks. Adapun hipotesis pada *pretest posttest* menulis teks prosedur kompleks yaitu:

“Metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros”

**Tabel 4.10 Hasil uji hipotesis**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pai r 1	Pretest & Posttest	25	,785	,000

(Sumber: *Output SPSS*, 2019)

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikansi antara hasil menulis teks prosedur kompleks sebelum menerapkan metode demonstrasi dan setelah menerapkan metode demonstrasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perolehan nilai yang didapatkan siswa, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum diterapkannya metode demonstrasi belum memadai. Hal tersebut dikarenakan siswa sulit untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan gagasannya ke dalam tulisan. Sementara dalam pandangan Tarigan (2008: 24) salah satu tujuan menulis yaitu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Faktor lain yang menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks belum memadai karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal inilah yang dimaksudkan oleh Djamarah (2008: 167) bahwa minat sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Hal ini sejalan dengan pandangan Schunk dkk (dalam Putri dan Isnani, 2015: 119) yang mengemukakan bahwa murid yang termotivasi belajar cenderung

melibatkan diri dan memperhatikan pelajaran secara seksama.

Adapun hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks prosedur kompleks setelah diterapkannya metode demonstrasi (*posttest*) meningkat. Hal tersebut terlihat dari sampel yang menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah. Nilai dengan kategori sangat tinggi diperoleh 5 orang siswa (20%), nilai dengan kategori tinggi diperoleh 7 orang siswa (28%), nilai dengan kategori sedang diperoleh 7 orang siswa (28%), nilai dengan kategori rendah diperoleh 6 orang siswa (24%) dan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 73,84%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks setelah diterapkannya metode demonstrasi.

Metode demonstrasi berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, hal ini tampak pada hasil uji hipotesis, yakni nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis

diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebelum menerapkan metode demonstrasi dan setelah menerapkan metode demonstrasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmilasari (2009) dengan judul penelitian “Keefektifan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sengkang Kab. Wajo”. Nurmilasari menyimpulkan kemampuan membaca puisi siswa setelah diberikan metode demonstrasi meningkat. Dilihat dari hasil pretest diketahui bahwa kemampuan membaca puisi siswa belum memadai dengan nilai rata-rata 5,53 dan kemampuan membaca puisi siswa dikategorikan sudah memadai setelah diterapkan metode demonstrasi dengan nilai rata-rata 7,18.

Metode demonstrasi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros dalam menulis teks prosedur kompleks disebabkan oleh beberapa

faktor yaitu menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini sesuai dengan pandangan Suprijanto (2008: 144) bahwa metode demonstrasi memiliki kelebihan yakni: demonstrasi menarik dan menahan perhatian.

Faktor lain yang menyebabkan kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros dalam menulis teks prosedur kompleks meningkat dikarenakan proses pembelajaran tidak terkesan membosankan, sebab terdapat demonstrasi dari guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Sanjaya (2010: 152-153) yang mengemukakan metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan di antaranya: (1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan; (2) proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi; (3) dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki

kesempatan untuk membandingkan teori dengan kenyataan. Dengan demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros sebagai berikut:

Pertama, kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum menerapkan metode demonstrasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros dikategorikan rendah dengan perolehan nilai rata-rata 58,36.

Kedua, kemampuan menulis teks prosedur kompleks setelah menerapkan metode demonstrasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros dikategorikan sedang dengan perolehan nilai rata-rata 73,84.

Ketiga, metode demonstrasi berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks prosedur kompleks

pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros. Berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Artinya, metode demonstrasi berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Nur Arsita. 2016. "Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Kemahiran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bintang". *Skripsi*. FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristiani, Komang Wiwik, dkk. 2015. "Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan". *Jurnal, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 3 No 1.
- Nurmilasari. 2009. "Keefektifan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembacaan Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo". *Skripsi*. FBS, Universitas Negeri Makassar.
- Putri, Cahyani Ari, dkk. 2014. "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD". *Jurnal, Mimbar PGSD* Vol: 2 No: 1.
- Putri, Dinar Tiara N dan Isnani Gatot. 2015. Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal, Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Vol: 1 No: 2.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijanto. 2008. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Keterampilan Berbahasa.*  
*Menulis Sebagai Suatu* Bandung : Angkasa